



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI
DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIAH
DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

RUSYADI
NIM. 2021315511

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI
DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIAH
DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

RUSYADI
NIM. 2021315511

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RUSYADI

NIM : 2021 315 510

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI PONDOK
PESANTREN BUSTANUL MANSHURIAH DESA
ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Pebruari 2020

Yang Menyatakan,



Rusyadi
NIM. 2021 315 511



Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd
Griya Mejasem Baru 3 Blok C No. 76
Desa Mejasem Barat Kramat Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
Sdra. Rusyadi

Kepada Yth.
Ketua IAIN Pekalongan
c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
di
Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **RUSYADI**

NIM : **2021315511**

Judul : **"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Januari 2020

Pembimbing



Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd
NITK. 19810106082016D098

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **RUSYADI**
NIM : **2021315511**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

diujikan pada hari Selasa, 10 Maret 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Penguji I

Dra. Hj Fatikhah M.Ag
NIP. 19550704 198503 2 001

Penguji II

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NITK. 19871102201608 D1 111

Pekalongan, 10 Maret 2020

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang di gunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut di gunakan untuk menulis kata-kata Arab yang di pandang belum di serap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah di serap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian di lambangkan dengan huruf, sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi di lambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tsa	s.	es (dengan titik di atas)
ج	ja	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan kha



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dhad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	tha	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	ʾ	apostrof

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	ya	y	ya

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a إ = i و = u	أَي = ai أَوْ = au	أ = ā إِي = ī أُو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup di lambangkan dengan /t/

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = mar'atun jamilah

Ta marbutah mati di lambangkan dengan /h/

Contoh:

فَاطِمَةٌ = fatimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi di lambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang di beri tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al- birr



3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi // di ganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ	= asy-syamsu
الرَّجُلُ	= ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	= as-sayyidah

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf komariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi // di ikuti terpisah dari kata yang mengikti dan di hubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القَمَرُ	= al-Qamar
البَدِيعُ	= al-badī'
الْجَلَالُ	= al-jalāl

4. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak di transliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, maka huruf hamzah di transliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh

أَمِرْتُ	= umirtu
شَيْءٌ	= syai'un



PERSEMBAHAN

Merupakan sebuah kebahagiaan Bagi Penulis Dengan mempersembahkan Skripsi ini untuk:

1. Orang tua Ibu Parni dan Bapak Udin, yang selalu mendukung, memotivasi dan memberikan kasih sayangnya, serta yang tak pernah berhenti mendoakan untuk kesuksesan putranya untuk menggapai cita-cita.
2. Istriku tercinta dan seluruh keluarga terimakasih atas motivasi dan dukungannya yang diberikan.
3. Putriku Naziha Arrifda yang memberikan kebahagiaan tersendiri bagi penulis.
4. Dosen-dosen Pembimbing terutama Bapak Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku wali dosen Kelas Q yang telah bannyak membimbing dan mengarahkan untuk menjadi insan yang lebih baik.
5. Kepada dosen pembimbing Moch. Imron Rosyadi, M. Pd. yang selama ini telah sabar mengarahkan serta memberikan kritik membangun serta motivasi penulis dalam penelitian ini.
6. Bapak Kyai Ahmad Muzaki yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta seluruh Ustadz Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam rangka proses penelitian, terimakasih banyak penulis ucapkan.



MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

(Q.S Ali Imron 104)

ABSTRAK

Rusyadi. 2020. *Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Imron Rosyadi, M.Pd

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Karakter

Pendidikan akhlak sangatlah penting terlebih bagi santri dimana dalam kehidupan sehari-harinya telah mengenal berbagai macam ilmu-ilmu agama. Sehingga dimungkinkan dalam pembentukan karakter lebih mudah. Pondok pesantren Bustanul Mansuriyah merupakan salah satu pondok yang sebagian besar santrinya juga mencari ilmu di luar pondok seperti kuliah di IAIN Pekalongan maupun di SMK Ma'arif NU Kajen sehingga pendidikan akhlaknya terpengaruh oleh lingkungan dimana santri tersebut menuntut ilmu di luar pondok, akan tetapi kehidupan sehari-hari mereka seperti makan, mandi, dan tidur tetap di Pondok Pesantren.

Rumusan Permasalahan yaitu: “(1) Bagaimana Implementasi pendidikan akhlak di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen? (2) Karakter apa yang terbentuk dari pendidikan akhlak di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen ?”. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi pendidikan akhlak di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen. (2) Untuk menganalisis karakter yang terbentuk dari pendidikan akhlak di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen.

Jenis peneliti pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, interview, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Mashuriyah adalah dengan menggunakan pengkajian kitab Ala la, Ta'limul Muta a'lim, Taisirul Kholak dan akhlaqul lil banin.(2) Karakter yang terbentuk dari pendidikan akhlak adalah religius, disiplin yang diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan keseharian seperti sholat bejam'ah, ngaji dengan tepat waktu dan puasa yang dilakukan secara rutin. Selain itu sikap *tawadhu'* kepada kyai dan ustadz-ustadznya, terlihat di sa'at santri menghadap kyai atau ustadz-ustadznya para santripun merundukkan kepala, sebelum berangkat kuliah ataupun sekolah selalu sowan mintak ijin dengan tutur kata yang sopan, serta kasih sayang dengan para santri lain juga ada pada diri santri. Sikap kebersamaan dan kekeluargaan antara santri yang satu dengan yang lain sudah tampak dalam jiwa mereka sehingga mereka tidak memandang dari mana mereka datang dan berasal dari mana mereka sebelumnya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. Atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”**. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung. Oleh karena itu dengan segala keendahan dan kebusan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin peneliti menyelesaikan studi S1 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan serta sebagai dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan

3. Bapak H. Muhammad Yasin Abidin, M. Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan yang telah menyetujui dan memberikan pembimbing pada penelitian ini.

4. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd., selaku dosen pembimbing dengan ikhlas dan sabar untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam membuat skripsi.

5. Bapak ibu Dosen yang telah mendidik, membimbing, mengarahkan dalam membangun dan mengembangkan cakrawala keilmuan selama penulis menempuh studi di kampus IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

6. Para Staff Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.

7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.

8. Bapak KH. Ahmad muzakki Desa Rowolaku Kecamatan Kajen selaku Pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yang telah memberikan ijin penelitian sekaligus membantu di dalam melakukan penelitian di pondok.

9. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yang telah memberikan do'a dan dukungannya bagi penulis.



10 Sahabat – sahabat dan teman seperjuangan Progam Studi PAI Angkatan 2015 IAIN Pekalongan terutama kelas Q, atas kebersamaannya dan dukungannya guna kelancaran belajar kita.

11 Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin mengkaji dan meneliti lebih jauh lagi. Amiin.

Pekalongan, 1 Maret 2020

Peneliti

Rusyadi

NIM. 2021315511



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
1. Jenis dan Pendekatan	5
2. Tempat dan waktu Penelitian	5
3. Sumber Data Penelitian	6
4. Teknik Pengumpulan Data	7
5. Teknik Analisis Data	8
F. Sistematika Penulisan	10



BAB II LANDASAN TEORI

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSYURIAH DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

A. Deskripsi Teori	12
1. Pendidikan Akhlak	12
a. Macam-Macam Akhlak	20
b. Langkah-langkah Pembentukan Akhlak	25
c. Landasan Akhlak	26
2. Pembentukan Karakter Santri	28
a. Pengertian Karakter Santri	28
b. Macam-macam Karakter	30
c. Metode Pembentukan Karakter	33
3. Integrasi Pendidikan	36
B. Kajian Pustaka	36
C. Kerangka Berfikir	43

BAB III IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

A. Profil dan Gambaran Umum Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	45
1. Letak Geografis	45
2. Keadaan Pondok Pesantren	46
3. Tata Tertib	47
4. Fasilitas di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah	48



B. Implementasi Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	
1. Pengertian Pendidikan Akhlak menurut Ustadz di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah	52
2. Kitab Akhlak yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah	54
3. Akhlak Kepada Allah yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah	56
4. Akhlak Pribadi dalam Konteks Santri dengan Santri yang ada di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.....	57
5. Akhlak Bermuamalah yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah	58
6. Metode dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah	60
7. Karakter Santri yang diharapkan di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah	62
C. Karakter Yang Terbentuk Dari Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.....	64

BAB IV ANALISIS HASIL IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH

A. Hasil Analisis Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah	66
B. Hasil Analisis Karakter Yang Terbentuk Dari Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah	74



BAB V PENUTUP

A. Simpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Instrumen Wawancara
2. Instrumen Observasi
3. Transkrip Wawancara
4. Dokumentasi
5. Surat Penunjukan Pembimbing
6. Surat Ijin Penelitian
7. Surat Keterangan Penelitian
8. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Nama Ustadz, Jabatan dan Jam Mengajar	45
Tabel 3.2	Jadwal Pelajaran Santri Putri Kelas I Tsanawiyah	47
Tabel 3.3	Jadwal Pelajaran Santri Putri Kelas II Tsanawiyah	48
Tabel 3.4	Jadwal Pelajaran Santri Putri Kelas III Tsanawiyah	48
Tabel 3.5	Jadwal Pelajaran Santri Putra Kelas I Tsanawiyah.....	48
Tabel 3.6	Jadwal Pelajaran Santri Putra Kelas II Tsanawiyah	49
Tabel 3.7	Jadwal Pelajaran Santri Putra Kelas III Tsanawiyah	49



DAFTAR BAGAN

BAGAN 2.1 Kerangka Berfikir	42
-----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencapaian akhlak yang sempurna merupakan tujuan pendidikan yang sebenarnya. Pendidikan dan pengajaran dalam rangka mengembangkan pemikiran objek didik bukanlah sekedar mengisi mereka dengan informasi-informasi dan mengajar dengan pelajaran-pelajaran yang belum mereka ketahui. Dengan demikian nyatalah bahwa tujuan asasi pendidikan Islam adalah *al fadlillah* atau keutamaan. Menurut tujuan ini setiap pengajaran harus berorientasi pada pendidikan akhlak, dan akhlak keagamaan diatas segala-galanya.¹

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menghadapi arus globalisasi seperti sekarang ini, bahkan bisa dikatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor kebutuhan primer bagi umat manusia dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin ketat dan berat. Tanpa pendidikan mungkin manusia sekarang tidak akan berbeda dengan pendahulunya yaitu pada masa purbakala.²

Lembaga pendidikan itu beraneka ragam bila dilihat dari segi jenisnya maupun jenjangnya, maka perilaku itu juga bermacam-macam sesuai dengan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Seorang yang belajar di Madrasah

¹ Ridlwan Nashir, *Format Pendidikan Ideal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.75.

² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyanti, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 98.

mestinya agak berbeda dengan lulusan sekolah umum. Perbedaan itu misalnya setelah tamat berperilakunya lebih agamis.³

Mendengar istilah pesantren, siapapun yang pernah bersinggungan dengan realitasnya akan terbawa ke dalam suatu nuansa kehidupan yang dinamis, religius, ilmiah, dan eksotis. Tidak menutup kemungkinan trend pesantren akan membawa pada bayangan sebuah tempat menuntut ilmu agama yang ortodoks, statis, tertutup, dan tradisional. Padahal faktanya, santri dalam menuntut ilmu di pesantren itu tidak bersikap kaku dan mereka di beri kebebasan untuk mengembangkan atau mengaplikasikan ilmunya di dalam kehidupan bermasyarakat yang mungkin banyak perbedaan.

Pelestarian nilai-nilai kehidupan santri yang sehari-harinya hidup dalam kesederhanaan, belajar tanpa pamrih dan penuh tanggung jawab, serta terikat oleh rasa solidaritas yang tinggi. Corak kehidupan tadi merupakan ekspresi kepribadian santri hasil dari tempaan pesantren tradisional yang juga sebagai pondasi awal santri untuk bergaul dengan masyarakatnya kelak. Kiai dalam tipologi macam ini merupakan figur sentral yang sikap sehari-harinya banyak mempengaruhi kepribadian santri. Karena itu, banyak orang yang beranggapan bahwa pendidikan di pondok pesantren tradisional seolah tidak mengenal libur, pembelajaran serta pengamalan ilmu berlaku siang dan malam dalam sepanjang tahun.

Masyarakat menganggap pesantren sebagai ‘lembaga ideal’ yang dipandang mampu dan memiliki potensi besar dalam melahirkan alumni yang

³Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Malang: UIN Maliki Press. 2013), hlm. 38-42.

siap mengabdikan untuk memenuhi tuntutan masyarakat dalam bidang spiritual.⁴ Karena model pendidikan pesantren lebih menekankan pada pembiasaan-pembiasaan yang baik dan nilai-nilai kultur serta kepribadian yang berbasis pada agama.

Pembentukan karakter lewat pesantren dimulai dengan pembiasaan-pembiasaan yang positif seperti, pola hidup sederhana, menumbuhkan rasa persaudaraan dan persahabatan yang erat antar santri sehingga kecil kemungkinan terjadi konflik dan perkelahian.⁵

Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah dengan dominan santrinya adalah santri yang masih sekolah dan kuliah serta banyak pula santri kalongnya sehingga dalam pembentukan karakternya sangat sulit, karena pergaulan mereka yang tercampur dengan tempat mereka bersosialisasi setiap harinya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang masalah tersebut dengan alasan pendidikan akhlak sangatlah penting terlebih bagi santri dimana dalam kehidupan sehari-harinya telah mengenal berbagai macam ilmu-ilmu agama. Sehingga dimungkinkan dalam pembentukan karakter lebih mudah. Alasan pemilihan tempat di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah karena di pondok pesantren tersebut sebagian besar santrinya bukanlah santri mukim. Untuk itulah penulis tertarik

⁴ Ahmad Muhakamurrohman, "Pesantren: Santri, Kiai, tradisi" (*Jurnal Kebudayaan Islam*, No. 2, Juli – Desember, XII, 2014), hlm. 113.

⁵ Nur Hidayat, "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Pondok Pesantren Pabelan". (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, No.1, Desember,II, 2016), hlm. 130.

mengadakan penelitian tentang “Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah.

1. Bagaimana implementasi pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen ?
2. Karakter yang terbentuk dari pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen
2. Untuk menganalisis karakter yang terbentuk dari pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pendidikan akhlak dalam membentuk karakter santri
 - b. Menambah wawasan pemikiran dan pengetahuan baru tentang khasanah pendidikan akhlak santri

2. Secara Praktis

- a. Bagi santri dapat dijadikan rujukan bahwa pentingnya pendidikan akhlak dalam membentuk karakter santri
- b. Memberikan kontribusi yang positif bagi Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), maksudnya yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Penelitian ini dapat digolongkan dalam jenis studi kasus. Studi kasus adalah suatu pendidikan yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.⁶

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.⁷

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang akan diteliti adalah di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah tepatnya berada di desa Rowolaku Rt. 01/01 Jl. Pahlawan Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 9.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 15.

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Mei samapai dengan bulan Agustus, dengan terlebih dahulu mengadakan observasi terhadap kebiasaan yang dilakukan oleh para santri di pondok pesantren Bustanul Mansuriayah. Kemudian berlanjut melakukan wawancara dengan para santri, ustdadz dan juga para Kyai di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah tersebut.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah orang-orang yang menjadi responden yang mengetahui pokok permasalahan ini yaitu Pengasuh pondok, pengelola dan santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data tambahan yang menurut peneliti bisa dijadikan penunjang dari data pokok. Sumber data sekunder yang menjadi subjek peneliti adalah meliputi sumber-sumber referensi yang memuat tentang pendidikan akhlak dan karakter. Referensi tersebut adalah buku, majalah, internet, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian⁹ yakni tentang pendidikan akhlak,

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, ..., hlm. 91.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

pendidikan di Pondok Pesantren serta sumber referensi tentang pendidikan karakter.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi adalah bentuk pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.¹⁰ observasi ini bersifat terstruktur dengan menggunakan pedoman observasi. Dalam hal ini digunakan untuk mengobservasi keadaan lingkungan seras kegiatan keseharian santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah.

b. Interview

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antar narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.¹¹ Penulis menggunakan metode ini untuk melakukan wawancara dengan Pengelola/Pengasuh Pondok Pesantren dan santri di Bustanul Mansuriyah Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

¹⁰Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis metode dan Prosedur*, cet 1 (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 270.

¹¹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*,..., hlm.163

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakain, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan, pengetahuan dan bukti, serta menyebarkannya kepada pengguna.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah dan kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif model miles dan Huberman. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi simpulan.¹³

Teknik analisis data model Miles dan Huberman yang dimaksud melalui tiga tahapan, yaitu:

a. Reduksi data

¹² <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-dokumentasi.html>, Diakses, 14 November 2018

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R7D, cet Ke-20 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 224-245.

Reduksi data merupakan bentuk analisa yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian sehingga dihasilkan data yang khusus mengenai Implementasi pendidikan akhlak di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen dan akhlak santri di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan merakit data yang diperoleh dari sekumpulan informasi yang tersusun dan telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau tulisan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami yang pada akhirnya bisa memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan data tentang akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Supaya kesimpulan cukup mantap dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan perlu diverifikasi hal tersebut dengan aktivitas pengulangan dengan tujuan pemantapan dan penelusuran data kembali.¹⁴ Data yang sudah disajikan secara sistematis akan

Sugiyono, *Metode ...*, hlm. 244

mempermudah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah Implementasi pendidikan akhlak di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen dan akhlak santri di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, sub bab pertama deskripsi teori yang menjelaskan tentang pendidikan akhlak, pembentukan karakter santri, integrasi pendidikan. Sub bab kedua kajian pustaka yang meliputi penelitian-penelitian terdahulu dan sub bab ketiga adalah kerangka berfikir.

Bab III Deskripsi Data hasil penelitian, sub bab pertama gambaran umum Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah, sub bab kedua implementasi pendidikan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah, sub bab ketiga karakter yang diwujudkan dari pembelajaran akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.

Bab IV Analisis data, meliputi: sub bab pertama analisis implementasi pendidikan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah, sub bab

kedua analisis karakter yang diwujudkan dari pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran-saran





BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini akan menguraikan tentang hasil dari materi yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya yang berupa simpulan dan saran-saran.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriah di desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi Pendidikan akhlak di Pondok pesantren Bustanul Mansuriah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen dilakukan dengan pemberian materi-materi akhlak melalui pengkajian kitab-kitab akhlak seperti kitab Ala-la, Ta'lim muta'lim, Taisirul kholak, dan kitab akhlaqul lil banin yang di sesuaikan dengan tingkatan masing-masing, tampak santri mengaplikasikan isi dari kitab akhlak yang telah di kajinya dengan terlihat akhlak yang religius, disiplin yang di wujudkan dalam kegiatan yang hubungannya dengan Allah seperti disiplin sholat berjama'ah, berdzikir, ngaji tepat waktu, dan puasa di lakukan secara rutin. Selain itu hubungan santri dengan kyai dan para ustadznya tampak terlihat sikap *tawadhu'* di tunjukan dengan merundukan kepala manakala santri di hadapan kyai dan para ustadznya, terlihat juga para santri sebelum berangkat kuliah dan sekolah selalu rutin sowan mintak ijin serta bertutur kata dengan sopan.

Selain itu tampak pula akhlak pribadi diri sendiri dengan terbiasa hubungan santri dengan santri lainya dengan berpegang sikap jujur, saling menyayangi, saling membantu manakala santri membutuhkan bantuannya seperti meminjami uang di saat santri kirimanya telat dari orang tuanya.

Metode yang digunakan dalam pembentukan karakter santri dilakukan dengan cara membiasakan rutinitas-rutinitas keseharian yang sudah menjadi aturan-aturan dipondok Bustanul Mansuriyah sehingga terbentuk karakter santri yang religius.

2. Karakter yang terbentuk dari pendidikan akhlak di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah di desa Rowolaku Kecamatan Kajen yaitu karakter religius dan disiplin dalam menjalankan kegiatan-kegiatan sholat, ngaji, berpuasa yang dilakukan dengan istiqomah. Selain itu karakter saling menghormati dan kasih sayang juga dapat terlihat ketika cara mereka dalam menerima tamu bersikap dan tutur kata sopan serta tawadhu' terhadap ustadz-ustadznya.

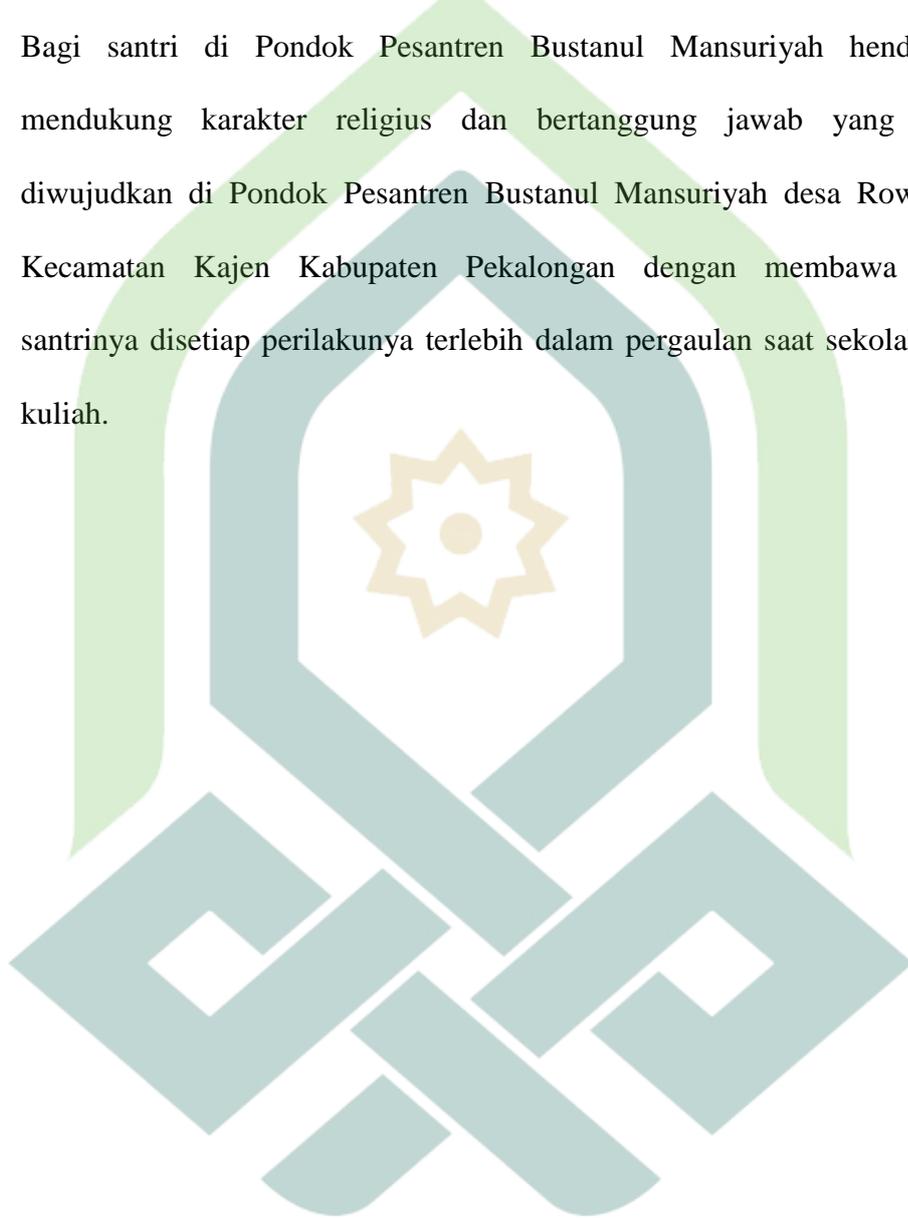
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam pembentukan akhlak santri di Bustanul Mansuriyah desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan disarankan tidak hanya menggunakan metode pembiasaan saja. Metode penguatan akidah merupakan strategi pertama yang dilakukan Islam untuk membangun karakter. Semakin kuat kecintaan seseorang dengan Allah maka akan

semakin baik pula karakter yang dimilikinya sehingga terjadi perbaikan akhlak ketingkat ketaqwaan yang lebih sempurna.

2. Bagi santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah hendaknya mendukung karakter religius dan bertanggung jawab yang ingin diwujudkan di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dengan membawa gelar santrinya disetiap perilakunya terlebih dalam pergaulan saat sekolah atau kuliah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : Amzah.
- Adrianti, Tuhana Taufiq . 2011. *Mengembangkan Karakter Anak di Era Cyber*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Ahmad, Shodiqun. 2019. Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. Hasil Wawancara Pribadi, Kajen, 29 Juli 2019
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyanti. 1991. *Ilmu Pendididkan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Akrom. 2019. Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah. Hasil Wawancara Pribadi, Kajen, 2 Agustus 2019
- Al Ashari, Sumaiyah Muhammad. 2006. *Menuju Akhlak Mulia*. Jakarta: Cendekia.
- Al Mutawakkil, Abu Iqbal. 2011. *Untuk Apa Shalat*. Yogyakarta: Mumtaz.
- Ali, Abdullah. 2014. *Zikir dan Doa Penghuni Syurga*. Yogyakarta: Benatang Pustaka.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf* . Bandung: CV Pustaka Setia.
- Asror, Khozinatul. 2019. Ustadz di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. Hasil Wawancara Pribadi, Kajen, 27 Juli 2019
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Burhannudin. 2019. Ustadz di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. Hasil Wawancara Pribadi, Kajen, 30 Juli 2019
- Burhanudin. 2019. Ustadz di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. Hasil Wawancara Pribadi, Kajen, 2 Agustus 2019
- Djatnika, Rachmat. 1996. *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas
- Efendi, Nur. 2014. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*. Yogyakarta:Teras.
- Falah, Nurul. 2017. “Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muftadi'in Desa Pesantren Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang” Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.





- Galba, Sindhu. *Pesantren sebagai Wadah Komunikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hambali, Adang. , Bamabang Q-Anees. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Simbios Rekatama Media.
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hidayat, Nur. 2016. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Pondok Pesantren Pabelan". Yogyakarta: Dalam *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. No.1, Vol. 2, Desember
- Hijaroh, Dahlia El. 2018. "Strategi Pembinaan Akhlak santri di Pondok Pesantren MambaulHuda di Desa Banjararum Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- <http://zikripunya.blogspot.com/2012/10/integrasi-pendidikan.html>
- <https://buletin.muslim.or.id/keesaan-allah/>. diakses pada tanggal 27 Oktober 2019
- <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-dokumentasi.html>, Diakses, 14 November 2018
- Ishlah, Selfi Sochifatul. 2018. "Implementasi Pendidikan Akhlak bagi Santri dalam Membentuk Kepribadian Muslim di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan 2018". Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Jalahudin, Anas. *Pendidikan Karakter; Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: CV Pustaka Setia..
- Khobir, Abdul. 2013. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan, STAIN PRESS.
- Kolis, Nur. Abd majid, Hasmah Wan Mamat. 2011. *Character Building Through Education*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Kulsum, Ummu. 2019. "Implementasi Pendidikan Akhlak untuk Membentuk karakter siswa dalam Pespektif Ibnu Sina". Madura: *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Islam: Jurnal FAI universitas Islam Madur*. No. 2, Juli, Vol 6.
- Langgulung, Hasan. 1988. *Pendidikan Islam Menghadapi Abad 21*. Jakarta: Pustaka Al-Husna
- Mahjudin. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mahmud, Ali Abdul Halim . *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani.



- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Pustaka Setia.
- Majid. 2019. Santri di Pondok Pesantren Bustanul Mnasuriah. Hasil Wawancara Pribadi, 2 Agustus 2019
- Muamar. 2019. Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. Hasil Wawancara Pribadi, Kajen 29 Juli 2019
- Muhakammurohman, Ahmad.2014. “Pesantren: santri, Kiai, Tradisi”. Dalam *Jurnal Kebudayaan Islam*. Jakarta.
- Muhandis. 2019. Santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriah. Hasil Wawancara Pribadi, 3 Agustus 2019
- Muiz, Abdul. 2019. Ustadz di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. Hasil Wawancara Pribadi, Kajen, 30 Juli 2019
- Munir, Misbahul. 2019. Ustadz di Pondok Pesantreb Bustanul Mansuriayah. Hasil Wawancara Pribadi, Kajen, 27 Juli 2019
- Mustakim, Zaenal. 2013. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN PRESS
- Mustofa. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muzakki. Ahmad. 2019. Kayi di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. Hasil Wawancara Pribadi, Kajen, 27 Juli 2019
- Nashir,Ridlwana. 2010. *Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasrul, 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nata, Abuddin. 1996. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: RajaGrafindo
- Nopianti, Risa. 2018. “Pendidikan Akhlak sebagai Dasar Pembentukan Karakter di Pondok Pesantren Sukamanah Tasikmalaya”. Bandung: patanjala: *Jurnal Pendidikan Islam*, No.2, Vol. 10.
- Ramayulis. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Shufa, Zainudin. 2019. Ustadz di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. Hasil Wawancara Pribadi, Kajen, 29 Juli 2019
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R7D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN Maliki Press
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jokjakarta:AR-RUZZ.



- Syafe'i, Imam. 2017. "Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentuk karakter" . Jurnal Pendidikan Islam: Al-Tadzkiyah, Vol, 8 No.1,
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syakirin. 2019. Kepala Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Hasil Wawancara Pribadi, Kajen, 2 Agustus 2019
- Tafsir, Ahmad. 2018. *Pendidikan Karakter Ajaran Tuhan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN PRESS.
- Time Penyusun. 2012. *Al-Qur'an Cardoba Special for Muslim*. Bandung: PT Cardoba Internasional Indonesia.
- Usman,Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Hadi. 2019. Ustadz di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriya. Hasil Wawancara Pribadi, Kajen 29 Juli 2019
- Wijaya, Betty Adinda Wijaya.2019. "Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren darun Najah Ngijo Malang.Malang: *Jurnal Pendidikan Islam*: Fakultas Agama Islam UNISMA.

LAMPIRAN I

Pedoman Pengumpulan Data

Dalam Penelitian di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah Desa

Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah
2. Keadaan Pondok Pesantren Bustanul Mashuriah
3. Praktek-praktek pendidikan akhlak di dalam pondok dan di luar pondok

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
 - a. Sejak Kapan Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah itu berdiri ?
 - b. Berapa jumlah satri di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
 - c. Ada berapa jenjang pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
 - d. Menurut anda bagaimanakah dengan makna pendidikan akhlak itu ?
 - e. Kitab akhlak apa yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
 - f. Berupa apakah Akhlak kepada Allah yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
 - g. Adakah akhlak bermuamalah diajarkan di Pondok Bustanul Mashuriah?





- h. Berupa apakah akhlak bermuamalah yang diajarkan di Pondok sini ?
 - i. Karakter apa yang hendak diwujudkan dalam pendidikan akhlak ?
 - j. Bagaimanakah implementasi akhlak santri setelah mendapatkan pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
2. Wawancara dengan Ustadz di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dengan pertanyaan sebagai berikut:
- a. Menurut anda bagaimanakah dengan makna pendidikan akhlak itu ?
 - b. Bagaimana keadaan akhlak santri pertama kali masuk di Pondok Pesantren Manshuriah ?
 - c. Kitab akhlak apa yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
 - d. Dalam satu minggunya berapakah kitab akhlak diajarkan ?
 - e. Berupa apakah Akhlak kepada Allah yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
 - f. Akhlak pribadi seperti apakah yang harus dimiliki santri di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
 - g. Berupa apakah akhlak bermuamalah yang diajarkan di Pondok sini ?
 - h. Apakah semua santri turut berperan dalam akhlak bermuamalah ?
 - i. Metode apa saja yang digunakan dalam pembentukan karakter santri ?
 - j. Karakter apa yang hendak diwujudkan dalam pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?



- k. Bagaimanakah implementasi akhlak santri setelah mendapatkan pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
3. Wawancara dengan santri di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
 - a. Sudah berapa lama anda mondok di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?
 - b. Apakah di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah mengajari ilmu akhlak?
 - c. Ilmu akhlak apa yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?
 - d. Karakter yang tertanam selama belajar di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Gedung Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
2. Kitab-kitab akhlak yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah
3. Dokumentasi kegiatan pembelajaran akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah
4. Dokumentasi kegiatan keseharian santri
5. Dokumentasi yang menunjukkan karakter yang telah dicapai di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah

LAMPIRAN II

TRANSKIP WAWANCARA I

Nama : KH.Ahmad Muzakki
 Jabatan : Pengurus/ Kyai Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah
 Tempat : Rumah KH. Ahmad Muzakki
 Hari/Tanggal : 09 Desember 2019
 Pukul : 20.13 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Sejak Kapan Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah itu berdiri ?
	S	Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah itu berdiri sejak tahun 2005. Awal mulanya sekedar majlis ngaji saja. kebetulan ada teman nitip anaknya buat ngaji di sini dilanjut siangnya sekolah di SMK Ma'arif NU Kajen kalau mau di laju gak mungkin karena rumahnya di Doro.
2.	P	Berapa jumlah satri di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Kalau saat ini ada enam puluh lima anak
3.	P	Ada berapa jenjang pendidikan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Umum seperti pondok lainnya ada tiga tahap kelas disini. Kelas Ibtida' tsanawiyah dan kelas lanjutan.
4.	P	Menurut anda bagaimanakah dengan makna pendidikan akhlak itu ?
	S	Pendidikan akhlak merupakan serangkaian kegiatan transfer pengetahuan, bimbingan dan pelatihan tentang dasar-dasar akhlak dan keutamaannya untuk dipahami dan dijadikan kebiasaan santri agar menjadi manusia yang berakhlak mulia..
5.	P	Kitab akhlak apa yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?



No	Pelaku	Hasil Wawancara
	S	Kitab akhlak yang kami ajarkan bertahap mas mulai dari yang mudah sampai dengan kitab yang pembahasannya lebih rinci, misal seperti kitab Ala la kita ajarkan dikelas bawah, kitab Ala la ini adalah kitab akhlak yang paling dasar yang didalamnya berisi nadhoman-nadhoman yang sangat mudah untuk dihafal dihafal, kemudian kitab Ta'limul Muta a'lim yang kita ajarkan dikelas lanjutan yang isinya lebih mendetail dalam pembahasan akhlaknya.
6.	P	Berupa apakah Akhlak kepada Allah yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Sebagai seorang guru atau pun orang tua kita harus mengajarkan anak atau santri kita tentang ketauhidan dulu, yaitu dengan mengenalkan siapa Tuhannya, mengajarkan kepada mereka bagaimana cara mendekati diri dengan penciptanya. Dengan cara bersyukur kita bisa dekat dengan Allah. Sholat termasuk ungkapan rasa syukur kita kepada Gusti Allah. Kita di sini membiasakan santri-santri dan para ustadz untuk melaksanakan sholat berjamaah. Di dalam pelaksanaan sholat berjamaah selain pahalanya 27 derajat dari pada sholat sendiri juga memupuk rasa persatuan. Diharapkan dari sholat berjamaah, santri-santri bisa saling memiliki rasa satu dengan yang lain saling memiliki ibaratkan seperti keluarganya sendiri.
7.	P	Adakah akhlak bermuamalah diajarkan di Pondok Bustanul Mashuriah?
	S	Tetap ada mas

TRANSKIP WAWANCARA II

Nama : Kyai Misbahul Munir
 Jabatan : Ustadz di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah
 Tempat : Gedung MWC NU Rowolaku Kajen
 Hari/Tanggal : 09 Desember 2019
 Pukul : 19.30 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Menurut anda bagaimanakah dengan makna pendidikan akhlak itu ?
	S	Pendidikan akhlak adalah pendidikan untuk memperbaiki segala yang ada pada diri manusia, mulai dari pencerahan hati yang pada akhirnya merujuk pada perbaikan perkataan dan tingkah laku seseorang untuk menjadi yang lebih baik.
2.	P	Bagaimana keadaan akhlak santri pertama kali masuk di Pondok Pesantren Manshuriah ?
	S	Ya sama seperti mereka pada umumnya mas, seusia mereka sudah pada nalar mereka sudah tahu mana yang baik dan mana yang buruk. Tentunya itu semua tidak lepas dari bawaan keluarganya. Kalau mereka dari keluarga diajari sopan santun maka mereka akan terbiasa sopan.
3.	P	Kitab akhlak apa yang di ajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Untuk saat ini kitab yang diajarkan itu ada kitab A'la la, ta'llim muta'alim dan Taisirul Kholaq
4.	P	Dalam satu minggunya berapakali kitab akhlak diajarkan ?
	S	Untuk satu minggunya cuma satu setiap kelasnya mas
5.	P	Berupa apakah Akhlak kepada Allah yang di jarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?



No	Pelaku	Hasil Wawancara
	S	Sebagai seorang guru atau pun orang tua kita harus mengajarkan anak atau santri kita tentang ketauhidan dulu, yaitu dengan mengenalkan siapa Tuhannya, mengajarkan kepada mereka bagaimana cara mendekati diri dengan penciptanya. Dengan cara bersyukur kita bisa dekat dengan Allah. Sholat termasuk ungkapan rasa syukur kita kepada Gusti Allah. Kita di sini membiasakan santri-santri dan para ustadz untuk melaksanakan sholat berjamaah. Di dalam pelaksanaan sholat berjamaah selain pahalanya 27 derajat dari pada sholat sendiri juga memupuk rasa persatuan. Diharapkan dari sholat berjamaah, santri-santri bisa saling memiliki rasa satu dengan yang lain saling memiliki ibaratkan seperti keluarganya sendiri.
6.	P	Akhlik pribadi seperti apakah yang harus dimiliki santri di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Sebagai seorang muslim mereka harus bisa berperilaku sopan kepada siapapun terlebih kepada orang yang lebih tua.
7.	P	Berupa apakah akhlak bermuamalah yang diajarkan di Pondok sini ?
	S	Kalau disini Alhamdulillah sudah ada koperasi kecil-kecilan dimana para santri belajar bermuamalah.
8.	P	Apakah semua santri turut berperan dalam akhlak bermuamalah ?
	S	Secara tidak langsung para santri sudah melakukan bermuamalah tersendiri. Khususnya santri yang tidak ikut maem dalem. Mereka beli makan diwarung-warung terdekat.
9.	P	Metode apa saja yang digunakan dalam pembentukan karakter santri ?
	S	Untuk metode pembelajaran sendiri memakai metode bandongan dan sorogan tapi kalau untuk membentuk karakter harus dengan pembiasaan.
10.	P	Karakter apa yang hendak diwujudkan dalam pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Sesuai dengan dasar dari didirikannya pondok pesantren pastinya dengan tujuan agar para santri untuk mandiri, dan menjadikan santri yang religi
11.	P	Bagaimanakah implementasi akhlak santri setelah



No	Pelaku	Hasil Wawancara
		mendapatkan pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Disini mereka diajari tentang kitab-kitab akhlak tentunya setelah mereka menghayati ilmu yang mereka terima mereka bisa mengamalkannya. Dalam arti mereka bisa berakhlak yang baik.



TRANSKIP WAWANCARA III

Nama : Gus Khozinatul Asror
 Jabatan : Ustadz di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah
 Tempat : Rumah ustadz Khozinatul Asror
 Hari/Tanggal : 09 Desember 2019
 Pukul : 14.30 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Menurut anda bagaimanakah dengan makna pendidikan akhlak itu ?
	S	Pendidikan akhlak merupakan kegiatan yang tidak secara langsung bertujuan merubah perilaku, budi pekerti santri dari yang belum tahu sampai mereka dapat mengamalkannya, dari yang sudah tahu hingga mencapai kematangannya sehingga mereka bisa berperilaku baik, baik pada diri sendiri, orang lain maupun kepada Allah sehingga hal tersebut sudah tertanam pada diri sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain untuk melakukannya.
2.	P	Bagaimana keadaan akhlak santri pertama kali masuk di Pondok Pesantren Manshuriah ?
	S	Masing-masing Rus, ong mereka yo dari didikan orang tua yang berbeda-beda.
3.	P	Kitab akhlak apa yang di ajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Ada A'la la, Ta'lim Muta'alim dan Taisirul Kholak
4.	P	Dalam satu minggunya berapakali kitab akhlak diajarkan ?
	S	Satu saja cukup Rus, selebihnya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



No	Pelaku	Hasil Wawancara
5.	P	Berupa apakah Akhlak kepada Allah yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyah ?
	S	Kalau tidak mengajarkan melainkan membiasakan. Yakni membiasakan sholat jama'ah. Nagaji yang sudah jadi tanggungan setiap santri.
6.		Akhlaq pribadi seperti apakah yang harus dimiliki santri di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyah ?
		Jujur pada diri sendiri itulah kunci utama menjadi pribadi yang berakhlakul karimah
7.	P	Berupa apakah akhlak bermuamalah yang diajarkan di Pondok ini ?
	S	Sebagai makhluk sosial manusia pasti membutuhkan orang lain, ini termasuk wujud dari bermuamalah lho.
8.	P	Apakah semua santri turut berperan dalam akhlak bermuamalah ?
	S	Yang tadi saya bilang manusia itu tidak bisa hidup sendiri. Secara tidak langsung mereka pasti ikut bermuamalah.
9.	P	Metode apa saja yang digunakan dalam pembentukan karakter santri ?
	S	Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah mengajarkan kepada santri untuk membiasakan melakukan sholat berjama'ah, sholat tahajud, dhuha dan lain-lain
10.	P	Karakter apa yang hendak diwujudkan dalam pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyah ?
	S	Karakter itu ada 18 pokok, mestinya karakter religius, mandiri dan satu lagi bertanggung jawab.
11.	P	Bagaimanakah implementasi akhlak santri setelah mendapatkan pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyah ?
	S	Alhamdulillah mereka sudah terbiasa menjalankan hal-hal yang baik setidaknya mereka sudah pernah dengar dalil-dalilnya langsung jika mereka begini dan begitu

TRANSKIP WAWANCARA IV

Nama : Ust. Zainudin Shufa
 Jabatan : Ustadz di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah
 Tempat : Pondok Pesantren Bustanul Mnshuriah
 Hari/Tanggal : 11 Desember 2019
 Pukul : 21.00 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Menurut anda bagaimanakah dengan makna pendidikan akhlak itu ?
	S	Pendidikan akhlak di Pondok Pesantren itu dimaksud untuk seluruh santri memiliki kepribadian muslim, bagaimana kita menjadi rahmatan lil ‘alamin, menjadi pembawa rahmat bagi kehidupan alam ini, mungkin itulah intinya.
2.	P	Bagaimana keadaan akhlak santri pertama kali masuk di Pondok Pesantren Manshuriah ?
	S	Kebanyakan santri Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah itu anak-anak yang masih kuliah di IAIN jadi latar belakang mereka adalah anak-anak yang berpendidikan tentunya mereka bisa tepo sliro unggah ungguhe wes sae.
3.	P	Kitab akhlak apa yang di ajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Untuk materi akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah mengambil dari kitab Ala-la untuk tingkat dasar untuk kitab lanjutan mengambil kitab Ta’lim Muta’alim sedangkan untuk tingkat lanjutan diajarkan akhlak yang diambil dari kitab taisurul Kholak. Dari tiga kitab tersebut diharapkan santri dan santriwati Pondok Pesantren Bustanul mansuriyah bisa mengaplikasiaknnya baik di lingkungan Pondok, keluarga dan lingkungan masyarakat pada umumnya



No	Pelaku	Hasil Wawancara
4.	P	Dalam satu minggunya berapakali kitab akhlak diajarkan ?
	S	Satu minggunya hanya satu kitab akhlak untuk tiap tingkatannya
5.	P	Berupa apakah Akhlak kepada Allah yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Cerminan akhlak kita itu terletak pada saat kita shalat, karena shalat itu suatu cara agar kita terhindar dari perbuatan-perbuatan keji yang dibenci olehNya. Sebagaimana firman Allah yang menyatakan bahwa sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar. Makanya kita sebagai dewan guru memulai pendidikan akhlak mereka dengan mengajarkan shalat dengan benar, karena shalat merupakan ibadah yang langsung bertemu dengan Allah.
6.	P	Akhlak pribadi seperti apakah yang harus dimiliki santri di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Kalau menurut saya akhlak pribadi itu dimulai dari hal-hal yang sepele dulu mas. Yang dimulai dari bisa menghormati diri kita sendiri yakni menjaga atas kenikmatan jiwa kita yang telah Allah titipkan kepada kita. Kita harus adil kepada diri kita sendiri, jangan pernah memaksakan diri kita untuk melakukan sesuatu yang tidak baik atau bahkan membahayakan jiwa kita. Misal seperti begadang, minum-minuman keras, narkoba dan lain-lain yang sehingga mengakibatkan buruk untuk fisik kita.
7.	P	Berupa apakah akhlak bermuamalah yang diajarkan di Pondok sini ?
	S	Kebetulan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah sudah berdiri koperasi setiap santrinya bisa memanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan harian. Secara tidak langsung mereka sudah belajar bermuamalah dengan satri-santri lainnya.
8.	P	Apakah semua santri turut berperan dalam akhlak bermuamalah ?
	S	Pastinya iya mas



No	Pelaku	Hasil Wawancara
9.	P	Metode apa saja yang digunakan dalam pembentukan karakter santri ?
	S	Sebagai seorang santri mereka harus memiliki urutan-aturan hidup yang terarah. Mulai dari jam tidur mereka harus diatur sampai kegiatan-kegiatan yang harus mereka lakukan. Kegiatan-kegiatan itu harus dilakukan setiap hari. Artinya kalau mereka itu tidak bisa mengatur waktu, mereka sendiri akan keponal-ponal
10.	P	Karakter apa yang hendak diwujudkan dalam pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyah ?
	S	Sesuai dengan tujuan utama didirikannya sebuah pondok, yakni untuk menciptakan santri-santri yang tangguh, mandiri, dan berjiwa muslim.
11.	P	Bagaimanakah implementasi akhlak santri setelah mendapatkan pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyah ?
	S	Setelah mereka mendapatkan pengajara, kajian-kajian dari kitab. Khususnya dari kitab-kitab akhlak Alhamdulillah mereka mampu mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menjadi pribadi muslim yang sejati.

TRANSKIP WAWANCARA V

Nama : Ust. Hadi Wibowo
 Jabatan : Ustadz di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah
 Tempat : Gedung MWC NU Kajen
 Hari/Tanggal : 13 Desember 2019
 Pukul : 23.00 WIB
 Keterangan : P (Peneliti), S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Menurut anda bagaimanakah dengan makna pendidikan akhlak itu ?
	S	Pendidikan akhlak itu bisa diartikan sebagai pendidikan yang identik dengan tujuan hidup seorang muslim untuk menjadi hamba yang shaleh sehingga menjadi seorang hamba Allah yang sejati.
2.	P	Bagaimana keadaan akhlak santri pertama kali masuk di Pondok Pesantren Manshuriah ?
	S	Kebanyakan anak-anak yang mondok di sini adalah anak-anak umur 18,19 tahun mereka sudah pada nalar. Bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Jadi tingkat kesadaran mereka sebagai seorang muslim sudah ada.
3.	P	Kitab akhlak apa yang di ajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Ada kitab 'Ala la, Ta'lim Muta'alim dan kitab Akhlaqul Lilbanin.
4.	P	Dalam satu minggunya berapakah kitab akhlak diajarkan ?
	S	Sesuai dengan jadwalnya setiap kitab diajarkan satu kali dalam seminggu. Baik itu santri putra maupun santri putri.



No	Pelaku	Hasil Wawancara
5.	P	Berupa apakah Akhlak kepada Allah yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Tentunya kita harus mengajarkan ketauhidan dulu kepada para santri, baru kita mengajarkan ilmu-ilmu yang lain. Seperti tadi yang telah saya sampaikan kalau di Pondok Pesantren ini memakai kitab Taisirul Kholak, yang didalamnya mengajarkan akhlak kepada Allah. Salah satu wujud akhlak kepada yaitu dengan mengerjakan sholat, dengan sholat kita melakukan kegiatan banyak hal diantaranya berdzikir, berolahraga, dan berdoa
6.	P	Akhlak pribadi seperti apakah yang harus dimiliki santri di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Pada dasarnya seorang muslim itu dituntut untuk selalu dalam keadaan yang benar baik lahir maupun batin baik benar dalam hati, benar perkataan dan benar perbuatan. Benar hati yaitu apabila hati dihiasi dengan iman kepada Allah dan selalu bersih dari penyakit hati. Benar perkataan adalah semua yang telah diucapkan dari mulut merupakan suatu kebenaran bukan kebathilan. Rosulullah saw telah memrintahkan setiap muslim untuk selalu jujur, karena sikap sidiq membawa kepada kebaikan, dan kebaikan akan menghantarkan ke surga. Seperti yang ustadz-ustadz di pondok sini selalu menekankan kepada santri untuk memiliki sikap jujur.
7.	P	Berupa apakah akhlak bermuamalah yang diajarkan di Pondok sini ?
	S	Sederhana mas mereka tanpa diajari pun sudah melakukan kegiatan muamalah, setiap hari bagi santri yang tidak ikut makan dalem mereka beli sarapan di warung-warung depan itu sama saja kan dengan mengajari mereka bermuamalah. Kalau secara kitab mereka mempelajarinya di tingkat lanjutan.
8.	P	Apakah semua santri turut berperan dalam akhlak bermuamalah ?
	S	Pasti iya mas. Kalo gak mereka bisa memenuhi kebutuhan harian mereka dari mana



No	Pelaku	Hasil Wawancara
9.	P	Metode apa saja yang digunakan dalam pembentukan karakter santri ?
	S	Setiap santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah harus mentaati jadwal yang telah ditetapkan mulai dari bangun tidur sesuai jam yang telah ditetapkan, ngaji, sampai dengan mereka tidur. Kegiatan itu harus sudah tertanam pada diri santri dan tanpa adanya komando lagi
10.	P	Karakter apa yang hendak diwujudkan dalam pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyah ?
	S	Sebagai lembaga pendidikan non formal pondok pesantren memiliki tujuan membentuk santri yang memiliki karakter dasar yakni untuk mewujudkan santri-santri yang cinta dan takwa kepada Allah.
11.	P	Bagaimanakah implementasi akhlak santri setelah mendapatkan pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyah ?
	S	Dengan adanya program pendidikan akhlak ini, diharapkan seluruh santri memiliki kepribadian muslim, bagaimana kita menjadi rahmatan lil 'alamin, menjadi pembawa rahmat bagi kehidupan alam ini. Selanjutnya bagaimana bertata krama, sopan santu berbicara, kebahagiaan bisa tercipta, ketentraman, sakinah, mawaddah dan warahmah itu terjamin. Kalau tidak ada akhlak sama seperti hewan. Itulah fungsinya akhlak



TRANSKIP WAWANCARA VI

Nama : Ust. Abdul Muiz
Jabatan : Ustadz di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah
Tempat : Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah
Hari/Tanggal : 14 Desember 2019
Pukul : 21.00 WIB
Keterangan : P (Peneliti), S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Menurut anda bagaimanakah dengan makna pendidikan akhlak itu ?
	S	Seperti yang pernah saya dengar dan saya setuju bahwa pendidikan akhlak merupakan hal-hal yang mengatur manusia secara sadar terhadap perilaku manusia, dengan maksud untuk mengembangkan potensi diri manusia melalui pelatihan dan bimbingan ke arah positif, sehingga menghasilkan tingkah laku yang mulia menurut akal dan aturan syara' yang dilakukan secara spontan tanpa adanya paksaan.
2.	P	Bagaimana keadaan akhlak santri pertama kali masuk di Pondok Pesantren Manshuriah ?
	S	Keadaan akhlak santri ketika pertama masuk itu berbeda-beda mereka dari kalangan pendidikan yang berbeda pula ada dari sekolah negeri dan ada yang dari lulusan swasta. Tentunya hal tersebut mempengaruhi perilaku mereka belum lagi mereka berasal dari keluarga yang bagaimana pula.
3.	P	Kitab akhlak apa yang di ajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Kalau di kelas dasar memakai kitab akhlaknya A'la la dan untuk tingkat lanjutnya ada Ta'lim muta'alim
4.	P	Dalam satu minggunya berapakah kitab akhlak diajarkan ?



No	Pelaku	Hasil Wawancara
	S	Ada tiga mas baik kelas rendah maupun kelas lanjutan
5.	P	Berupa apakah Akhlak kepada Allah yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Sebenarnya Allah itu tidak minta manusia untuk menghormati dan Allah juga tidak meminta manusia untuk memuliakannya. Namun sudah sewajarnya manusia itu harus menunjukkan rasa syukur kepada Allah dengan cara berakhlak yang pas kepada Allah yakni dengan menjalankan shalat tepat waktu, mengikuti kegiatan-kegiatan keseharian seperti ngaji, bejanji dan tahlilan.
6.		Akhlak pribadi seperti apakah yang harus dimiliki santri di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
		Sebenarnya ada enam hal yang harus diterapkan pada diri santri, tiga diantaranya harus diterapkan pada diri pribadi santri sedangkan tiga hal lain untuk diaplikasikan ketika mereka sudah hidup dimasyarakat luar. Akhlak pribadi tersebut jujur, amanah dan hemat atau tidak menghamburkan uang untuk keperluan duniawi. Sikap jujur harus diterapkan terlebih dahulu kepada setiap santri karena menurut saya ketidakjujuran adalah pangkal dari kerusakan diri.
7.	P	Berupa apakah akhlak bermuamalah yang diajarkan di Pondok sini ?
	S	Ruang lingkup akhlak bermuamalah itu mungkin bisa dengan bersosialisasi dimana setiap santri mampu berhubungan baik dengan masyarakat baik dalam bidang perekonomian maupun dalam bidang sosial. Kalau secara sosial menurut saya mereka pasti bersosialisasi dengan orang lain baik sesama santri maupun masyarakat luar. Kalau dalam segi perekonomian. Mereka tentunya juga melakukannya yakni dengan didirikannya koperasi yang mungkin bisa membantu perekonomian pondok khususnya dan bisa membantu para santri dalam memenuhi kebutuhan harian.
8.	P	Apakah semua santri turut berperan dalam akhlak bermuamalah ?



No	Pelaku	Hasil Wawancara
	S	Jelas terlibat mas seperti yang tadi saya bilang manusia itu butuh bersosialisasi.
9.	P	Metode apa saja yang digunakan dalam pembentukan karakter santri ?
	S	Kalau ditanya metode yang digunakan dalam membentuk karakter santri, sebenarnya santri-santri sendiri yang lebih tepat karena yang menciptakan metode itu para santrinya sendiri dengan mereka selalu berfikir bagaimana saya harus bisa menjadi orang yang baik tentunya setelah mereka itu mengerti hal mana yang mereka lakukan dan mana yang harus mereka tinggal agar mereka nantinya bisa menjadi sukses dunia akhirat.
10.	P	Karakter apa yang hendak diwujukan dalam pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Banyak hal yang ingin dicapai melalui pendidikan akhlak yang telah diajarkan melalui beberapa kegiatan ini baik pembentukan pribadi yang religius maupun disiplin, Namun yang terpenting adalah menjadikan santri yang sholeh dan sholehah karena dengan mereka menjadi santri yang sholeh atau sholeh mereka bisa mengusung dirinya sendiri untuk menjadi manusia yang bisa menghormati dirinya sendiri dan orang lain.
11.	P	Bagaimanakah implementasi akhlak santri setelah mendapatkan pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Pelaksanakan pendidikan akhlak melalui kajian kitab-kitab khususnya kitab akhlak ini Alhanmdulillah bisa menjadikan santri-santri menjadi muslim yang sejati dengan mereka melakukan kegiatan yang lebih terarah dan bermanfaat.



TRANSKIP WAWANCARA VII

Nama : Ust. Burhanuddin
Jabatan : Ustadz di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah
Tempat : Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah
Hari/Tanggal : 12 Desember 2019
Pukul : 21.00 WIB
Keterangan : P (Peneliti), S (Subyek)

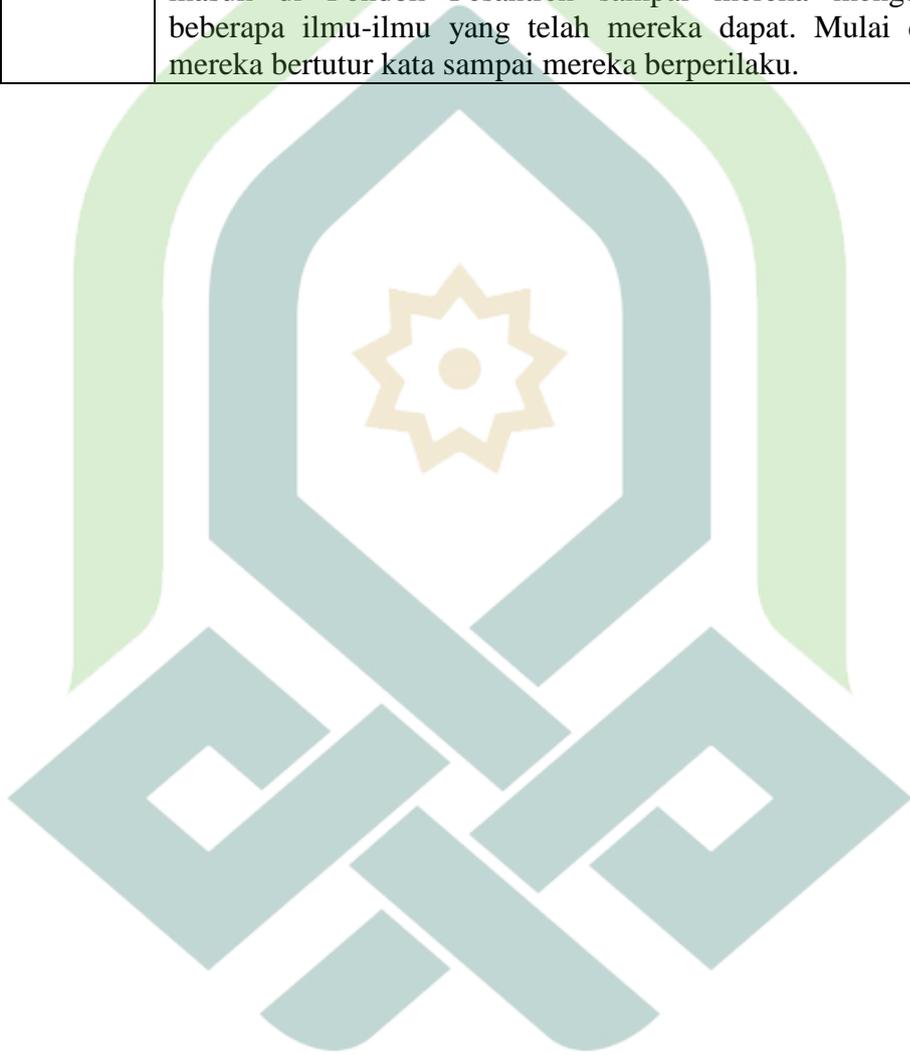
No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Menurut anda bagaimanakah dengan makna pendidikan akhlak itu ?
	S	Pendidikan akhlak pada intinya pendidikan yang bertujuan untuk mengasah kepribadian seorang supaya memiliki karakter yang baik dengan dasar-dasar pemahaman ilmu agama dengan berpedoman pada nilai-nilai islami yang tertuang dalam Al Qur'an dan Al Hadist.
2.	P	Bagaimana keadaan akhlak santri pertama kali masuk di Pondok Pesantren Manshuriah ?
	S	Kalau saya lihat pertama mereka masuk ke sini mereka memang dari kalangan anak-anak yang sudah dididik akhlaknya sopan, hormat dengan ustadz-ustadznya
3.	P	Kitab akhlak apa yang di ajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Untuk kelas dasar kitab yang digunakan dipondok sini kitab A'la la yang nadhomanya sangat gampang dihafalkan oleh anak-anak, kelas lanjutanya menggunakan kitab Ta'lim Muta'alim dan tingkat atas pakenya kitan Taisirul Kholak
4.	P	Dalam satu minggunya berapakali kitab akhlak diajarkan ?
	S	Masing-masing tingkatan hanya satu kali dalam seminggu. Karena pendidikan akhlak itu harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



No	Pelaku	Hasil Wawancara
5.	P	Berupa apakah Akhlak kepada Allah yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Disini medisiplinkan santri untuk selalu melakukan shalat jama'ah ngaji dan satu lagi ciri khas dari pesantren yaitu puasa sunah, agar mereka tirakat.
6.		Akhlak pribadi seperti apakah yang harus dimiliki santri di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
		Pokok bagi saya pribadi dalam diri mereka harus tertanam jiwa jujur.
7.	P	Berupa apakah akhlak bermuamalah yang diajarkan di Pondok sini ?
	S	Pondok Pesantren Bustanul sudah tersedia koperasi yang dikelola para santri-santri yang ikut dalam kepengurusan Alhamdulillah koperasi bisa bermanfaat untuk mereka dalam memenuhi kebutuhan harian.
8.	P	Apakah semua santri turut berperan dalam akhlak bermuamalah ?
	S	Harus mas
9.	P	Metode apa saja yang digunakan dalam pembentukan karakter santri ?
	S	Di Pondok Pesantren Bustaul Mansuriyah ini memiliki metode yang umum ada di Pondok-Pondok Pesantren lainnya seperti pembiasaan melalui beberapa kegiatan misal seperti pengajian rutin, santri dibiasakan menjalankan ritual-ritual ibadah secara bersama-sama yang dipimpin oleh Kyai Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah
10.	P	Karakter apa yang hendak diwujudkan dalam pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Karakter itu wujud dari kepribadian dari seseorang. tentunya kami sebagai ustadz-ustadz yang diberikan amanah dari masyarakat apalagi ini tidak hanya berkaitan dengan hal dunia saja tetapi kelak nanti apa yang kita ajarkan ke santri-santri akan dipertanggungjawabkan langsung di dunia. Kalau kita mengajarkan hal yang salah maka apa yang dilakukan santripun akan salah.



No	Pelaku	Hasil Wawancara
11.	P	Bagaimanakah implementasi akhlak santri setelah mendapatkan pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah ?
	S	Tentunya ada perubahan dari diri santri dari sebelum mereka masuk di Pondok Pesantren sampai mereka mengenal beberapa ilmu-ilmu yang telah mereka dapat. Mulai dari mereka bertutur kata sampai mereka berperilaku.



TRANSKRIP WAWANCARA SANTRI

Wawancara I

Nama Narasumber : Ahmad Shodiqun

Tingkat : Lanjut

Hari/Tanggal : Senin, 29 Juli 2019

Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil wawancara
1	P	Sudah berapa lama anda mondok di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?
	S	Hampir tiga tahun saya disini.
2	P	Apakah di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah mengajarkan ilmu akhlak?
	S	Pastilah mas.
3	P	Ilmu akhlak apa yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?
	S	Selama menjadi santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah banyak mendapatkan pelajaran-pelajaran Akhlak yang diajarkan oleh dewan Ustadz dan Ustadzah dengan menggunakan kitab Ala-la di kelas satu Ibtida' setelah itu melanjutkan ke kitab Akhlakul lilbanain. Dan kitab lanjutan terakhir adalah kitab Ta'lim Muta a'lim
4	P	Karakter yang tertanam selama belajar di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?
	S	Mungkin sejauh ini saya melihat perubahan pada diri saya pada sekarang saya menjadi orang yang yang lebih bisa membagi waktu selalu dekat dengan Allah, ingin selalu mencari dan mencari ilmu agar saya bisa dekat dengan Allah

TRANSKRIP WAWANCARA SANTRI

Wawancara III

Nama Narasumber : Akrom

Tingkat : Ibtida'

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019

Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil wawancara
1	P	Sudah berapa lama anda mondok di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?
	S	Masih baru mas
2	P	Apakah di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah mengajarkan ilmu akhlak?
	S	Ya mas
3	P	Ilmu akhlak apa yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?
	S	Kitab akhlak yang pertama saya pelajari di pondok ini kitab A'la la yang isinya tentang nadoman-nadhoman yang memberikan makna yang sangat bagus yakni tentang adab-adab mencari ilmu. Serta kitab Akhlakul lilbanain. Tapi sepengetahuan saya selama salama saya bergaul dengan teman-teman satu pondok dan di jadwal yang tertera ada kitab Ta'lim Muta a'lim. Tapi saya kurang faham kitab-kitab itu diajarkan dikelas berapa
4	P	Karakter yang tertanam selama belajar di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?
	S	Menghormati guru adalah kewajiban dari setiap orang yang menuntut ilmu, agar ilmu yang kita peroleh bisa bermanfaat. InsyaAllah saya akan menghormati orang tua ustadz dan ustadzah saya semaksimal mungkin. Apa yang ustadz dan ustadzah saya perintah saya akan melaksanakannya.

TRANSKRIP WAWANCARA SANTRI

Wawancara IV

Nama Narasumber : Majid
 Tingkat : Ibtida'
 Hari/Tanggal : Jum'at, 2 Agustus 2019
 Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil wawancara
1	P	Sudah berapa lama anda mondok di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?
	S	Saya santri baru di sini mas. Baru satu tahun disini.
2	P	Apakah di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah mengajarkan ilmu akhlak?
	S	Ya mas
3	P	Ilmu akhlak apa yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?
	S	Ada A'la la, Ta'limul Muta'a'lim dan Taisirul Kholak
4	P	Karakter yang tertanam selama belajar di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?
	S	Seperti yang dituturkan ustadz- ustadz kita harus bisa berperilaku sopan kepada guru dan ustadzanya, serta saling menyayangi dengan semua teman

TRANSKRIP WAWANCARA SANTRI

Wawancara V

Nama Narasumber : Muhandis
 Tingkat : Tsanawi
 Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Agustus 2019
 Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil wawancara
1	P	Sudah berapa lama anda mondok di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?
	S	Alhamdulillah saya sudah empat tahun ngaji di sini mas smoga saya bisa mengamalkan apa yang saya dapat di sini khusus nya untuk diri saya sendiri agar menjadi manusia yang lebih baik.
2	P	Apakah di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah mengajarkan ilmu akhlak?
	S	Sangat mengajarkan. Kitab-kitabnya saja macam-mecem
3	P	Ilmu akhlak apa yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?
	S	Masing-masing mas untuk setiap tinngkatnya. Mulai dari kitab A la la berlanjut kitab Ta'limul Muta a'lim dan Taisirul kholak
4	P	Karakter yang tertanam selama belajar di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?
	S	Sebagai seorang santri kita harus memiliki kepribadian muslim, salah satunya dengan menjalankan sholat lima waktu, sholat tahajud, ngaji dan hormat kepada para ustadz.

TRANSKRIP WAWANCARA SANTRI

Wawancara VI

Nama Narasumber : Mukminin
 Tingkat : Santri laju
 Hari/Tanggal : Jumat, 2 Agustus 2019
 Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil wawancara
1	P	Sudah berapa lama anda mondok di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyah?
	S	Baru dua tahun, itu pun nek kieng saja
2	P	Apakah di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyah mengajarkan ilmu akhlak?
	S	Yo jelas mengajarkan mas
3	P	Ilmu akhlak apa yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyah?
	S	Ada ilmu akhlak yang mengajarkan adab kepada Allah, adab kepada guru, adab-adab dengan orang lain dan adab di mana pun berada
4	P	Karakter yang tertanam selama belajar di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyah?
	S	Alhamdulillah selama saya ngaji di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyah saya mempelajari beberapa kitab akhlak. Pembelajaran kitab akhlak ini sangat memberikan perubahan yang sangat baik bagi para santri misalnya seperti memuliakan guru-gurunya, bertutur kata dengan baik dan ramah

TRANSKRIP WAWANCARA SANTRI

Wawancara VII

Nama Narasumber : Musyafa'

Tingkat : Lanjut

Hari/Tanggal : Jumat, 2 Agustus 2019

Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil wawancara
1	P	Sudah berapa lama anda mondok di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?
	S	Tiga tahun mas saya di sini
2	P	Apakah di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah mengajarkan ilmu akhlak?
	S	Jelas mengajarkan sekali mas
3	P	Ilmu akhlak apa yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?
	S	Ada kitab A la la, Taisirul Kholaq dam Ta'lim mul muta'alim yang intinya semua sama mengajarkan kita untuk mejadi manusia yang beradab
4	P	Karakter yang tertanam selama belajar di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriah?
	S	setiap seminggu sekali di Pondok sini ada jadwal bersih-bersih lingkungan, yakni setiap hari jumat. Santri wajib mengikuti kerja bakti bersih-bersih lingkungan, mulai dari kamar sampai lingkungan luar. Ini dimaksud sebagai ikhtiar menjaga kesehatan sekaligus sebagai wujud cinta akan

TRANSKRIP WAWANCARA SANTRI

Wawancara II

Nama Narasumber : Abdul Ghofur
 Tingkat : Alumni
 Hari/Tanggal : Senin, 29 Juli 2019
 Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil wawancara
1	P	Sudah berapa lama anda mondok di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyah?
	S	Saya mondok di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah gak lama mas Cuma empat tahun saja
2	P	Apakah di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyah mengajarkan ilmu akhlak?
	S	Sangat mengajarkan tidak hanya lewat materi teapi teori juga diterapkan di sana
3	P	Ilmu akhlak apa yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah?
	S	Materi akhlaknya dengan menggunakan kitab A la la, Taisirul Kholaq, dan Ta'lim Muta'alim
4	P	Karakter yang tertanam selama belajar di Pondok Pesantren Bustanul Manshuriyah?
	S	Dengan adanya program pendidikan akhlak ini, santri yang bener-bener mengamalkan ilmunya memiliki karakter muslim, bagaimana kita menjadi manusia yang rahmatan lil 'alamin, menjadi pembawa rahmat bagi kehidupan alam ini. Selanjutnya bagaimana bertata krama, sopan santu berbicara, kebahagiaan bisa tercipta, ketentraman, sakinah, mawaddah dan warahmah itu terjamin. Kalau tidak ada akhlak maka kita itu sama seperti hewan. Itulah fungsinya akhlak.

LAMPIRAN III

HASIL OBSERVASI

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	<p>Letak Geografis</p> <p>Waktu Observasi: 07 Desember 2019</p>	<p>Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yang terletak di Jalan Pahlawan berada tepat di belakang Gedung MWC NU Kajen desa Rowolaku Rt 01 Rw 01 Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Adapun batasan-batasan letak geografis ialah sebelah utara Desa Wangandowo, sebelah selatan Desa Gejlig.</p> <p>Lokasi Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah tidak jauh dari pusat pemerintahan kurang lebih 6,9 km</p>
2.	<p>Keadaan</p> <p>Waktu Observasi: 07 Desember 2019</p>	<p>Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yang lokasinya berada di dalam perkampungan dengan suasana yang nyaman sangat memungkinkan untuk para santri menggali ilmu agama.</p> <p>Fasilitas gedung Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yang masih cukup bagus untuk tempat para santri belajar, adapun ruang kamar yang ditempati lima sampai enam anak tiap kamarnya dengan kondisi yang masih bagus.</p>
3.	<p>Praktek-Praktek Pendidikan Akhlak</p> <p>Waktu Observasi: 07-09 Desember 2019</p>	<p>Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yang berasal dari berbagai kalangan daerah memungkinkan sulitnya untuk membntuk karakter santri. Apalagi sebagian besar santri-santrinya adalah mahasiswa dan siswa-siswi yang masih duduk di SMK hal ini memungkinkan terjadinya percampuran akhlak dari pergaulan-pergaulan mereka selama di sekolahan atau di kampus</p> <p>Namun dengan pendidikan akhlak yang mereka dapat dari pondok pesantren serta bimbingan dan nasehat dari kyai dan</p>



No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
		<p>ustadz, akhlak yang menjadi pegangan para santri untuk tetap berakhlak sesuai syariat. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang terarah. Seperti sholat berjamaah yang diwajibkan serta ngaji di kelas. Tak hanya masih banyak kegiatan-kegiatan keagamaan lain seperti mengerjakan shalat sunnah dan puas sunah sebagai wujud tirakat para santri. serta kegiatan-kegiatan lain yang bisa mereka dapat di luar pondok seperti kegiatan Duror, IPNU dan IPPNU</p>





Gambar Papan Nama Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah



Gedung Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah tampak dari luar



Ruang Sekertariat Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah



Santri Putra mengikuti Pengajian Kitab dengan Metode bandhongan



Santri Putri mengikuti Pengajian Kitab dengan Metode bandhongan



Wawancara dengan Ustadz Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah





Wawancara dengan Ustadz Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah



Santri putra sedang mengikuti pengkajian kitab Ta'limul Muta'lim





Santri putri sedang mengikuti pengkajian kitab Ta'limul Muta a'lim



Pengasuh pondok pesantren sedang memberikan materi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : RUSYADI
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 04 Mei 1988
Alamat : Desa Rowolaku RT 001/001 Kecamatan Kajen
Kabupaten Pekalongan 51161

Riwayat Pendidikan :

1. MI NU Rowolaku (Lulus Tahun 2002)
2. SMP NU Kajen (Lulus Tahun 2006)
3. SKB Kejar Paket C (Lulus Tahun 2013)

B. DATA ORANG TUA/ WALI

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Suhardi (Alm)
Agama : Islam
Pekerjaan : -
Alamat : Desa Jetaklengkong Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Parni
Agama : Islam
Pekerjaan : Tani
Alamat : Desa Rowolaku RT 001/001 Kecamatan Kajen
Kabupaten Pekalongan 51161

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Kajen, 3 Maret 2020

Yang Membuat


RUSYADI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Nomor : B-3616/In.30/J.II.1/AD.04/AD.04/012/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -

03 Desember 2019

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

PENGASUH PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSHURIYAH

di -

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : RUSYADI
NIM : 2021315511
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSHURIYAH DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **RUSYADI**
NIM : 2021315511
Fakultas/Jurusan : FTIK/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER
SANTRI DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIAH DESA
ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Mei 2020



RUSYADI
NIM. 2021315511

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

